

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah atau perguruan tinggi. Karena peserta didik dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Minat baca merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kurangnya minat baca di kalangan siswa sering menjadi penghalang dalam mencapai prestasi akademik yang maksimal, sebagai sekolah atau perguruan tinggi yang telah memiliki fasilitas perpustakaan, perlu mengoptimalkan strategi layanannya guna meningkatkan minat baca siswa. Rendahnya minat baca siswa dapat menjadi isu serius karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mereka. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi yang efektif, salah satunya adalah dengan mengelola layanan perpustakaan sekolah secara baik. Minat baca anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan insting, fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, dan pendidikan<sup>1</sup>. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan dan mengarahkan minat baca agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perpustakaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca apabila perpustakaan dapat berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan minat membaca. Salah satu sarana

---

<sup>1</sup> Desy, Hidayati. "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin." *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1.2 (2020)

yang dapat meningkatkan kegemaran membaca adalah perpustakaan di kampus. Saat ini, perpustakaan belum mencapai standar yang optimal sebagai pusat pengembangan minat membaca yang nyaman, tenang, dan ramah bagi pengunjungnya. Perpustakaan yang ada masih belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagai tempat yang dapat membangkitkan semangat belajar, memupuk minat membaca, dan mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri.<sup>2</sup> Peran perpustakaan memiliki kepentingan yang besar dalam membentuk dan memajukan kesadaran akan pentingnya membaca. Aktivitas membaca sangat bergantung pada ketersediaan dan ragamnya bahan bacaan yang layak, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Salah satu hal terpenting dalam mengoptimalkan peran perpustakaan adalah memperkuat minat membaca, yang harus menjadi fokus utama setiap pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di lingkungan perpustakaan.

Minat seseorang terhadap membaca akan muncul saat individu memiliki keterampilan membaca, sementara budaya membaca akan tetap terjaga jika tersedia beragam bahan bacaan sesuai dengan minat pembaca. Budaya membaca bisa timbul karena motivasi internal atau dukungan dari lingkungan yang kondusif. Serta perkembangan dan pembelajaran seseorang dipengaruhi oleh kematangan secara biologis serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup> Meningkatkan kualitas siswa tidak hanya

---

<sup>2</sup> Supriyanto dkk, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan* (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI, 2006), 276

<sup>3</sup> Mambaul Ngadhimah, "Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tahfizh Al Furqon Ponorogo", *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, Vol 3, No. 1 (2023): 182.

bergantung pada pembelajaran di kelas. Siswa juga dapat memperluas pengetahuan mereka dengan membaca buku di perpustakaan. Indonesia tergolong sebagai negara dengan minat baca yang rendah. Oleh karena itu, meningkatkan minat baca di kalangan siswa sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UNESCO, Indonesia menempati posisi kedua terendah dalam hal minat baca di dunia. Data UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya sebesar 0,001%. Ini berarti hanya 1 dari 1.000 orang Indonesia yang memiliki kecintaan terhadap membaca.<sup>4</sup> Mendesain perpustakaan yang menarik dapat memotivasi siswa untuk mengunjungi dan membaca di perpustakaan. Ini dapat berkontribusi pada peningkatan minat baca siswa melalui fasilitas perpustakaan sekolah.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, perguruan tinggi dikelola dengan berpedoman pada kepentingan civitas akademika yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pengajar, dan karyawan. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas guna mendukung keberhasilan tujuan dari program perguruan tinggi. Salah satu fasilitas pendukung keberhasilan suatu perguruan tinggi adalah melalui penyediaan perpustakaan, pengorganisasian, dan pemberian pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi yaitu layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan kepada pengguna

---

<sup>4</sup> Azahroh Hasanatul Fany, "Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 10 Nomor 03 Tahun 2022

perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia jasa diharapkan dapat memenuhi kepuasan penggunaannya dengan penyediaan berbagai sumber informasi dan memberikan pelayanan yang berkualitas.<sup>5</sup>

Perpustakaan UIN Kediri memiliki gedung yang representatif dengan empat lantai, di mana masing-masing lantai memiliki fungsi tertentu. Lantai pertama digunakan untuk kantor dan loker, lantai kedua menyimpan koleksi umum, lantai ketiga menampung koleksi khusus, dan lantai keempat berfungsi sebagai aula. Perpustakaan merupakan fasilitas penting dalam pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Selain berperan sebagai tempat penyimpanan buku dan referensi ilmiah, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi yang menunjang kegiatan akademik mahasiswa. Di era digital, perpustakaan perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan mahasiswa yang terus berkembang. Melalui perpustakaan, mahasiswa memiliki akses ke berbagai buku dan sumber belajar lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun perpustakaan sudah tersedia, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat baca yang tinggi. Sebagai pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan, perpustakaan terus berusaha memperkuat perannya sebagai penyedia informasi yang andal dengan menjalankan kinerja yang efektif. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan manajemen yang baik agar layanan perpustakaan dapat

---

<sup>5</sup> Vera Devani, Aryo Adi Kuncoro "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan UIN Suska Riau dengan Menggunakan Metode Kano" *jurnal Sains, Teknologi dan Industri* Vol. 10. No.1 2012

beroperasi secara optimal, sehingga visi dan misi perpustakaan dapat tercapai.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi, sekolah tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi<sup>6</sup>. Perpustakaan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan informasi siswa dalam berbagai disiplin ilmu. Pada dasarnya, tidak ada perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi setiap penggunanya. Kemajuan informasi dan teknologi menjadi pendorong tambahan untuk kerja sama, karena hal ini memungkinkan pengembangan kolaborasi antar perpustakaan secara efektif dan cepat, di samping kebutuhan pengguna di bidang lainnya.<sup>7</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi sangat diutamakan informasi muktakhir dan aktual sebagai sumber referensi bagi sivitas akademika dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi, untuk itu penerapan teknologi informasi pada perpustakaan perguruan tinggi adalah kebutuhan mutlak dan menjadi prioritas utama layanan terutama difokuskan pada teknologi yang memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk memperoleh informasi lebih luas, cepat, tepat, dan up to date, misalkan melalui fasilitas Internet, Database Online, Media penelusuran informasi bebas waktu dan tempat, dan sebagainya. Di lingkungan akademik perpustakaan mempunyai

---

<sup>6</sup> Kamaluddin Mantasa, "Strategi Perpustakaan Fakultas Sastra dan Humaniora dalam Meningkatkan Minat Baca pada Mahasiswa Universitas Islam Makassar", *Jurnal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* vol 2, no.4 (Juli 2023)

<sup>7</sup> Elisa Ananda Br Hutapepa, "Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal of Communication and Islamic Broadcasting*, Volume 3 no.03 (2023)

kedudukan dan peran yang sangat vital untuk meningkatkan mutu suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu perpustakaan sering disebut sebagai jantung dari suatu perguruan tinggi. Jika jantung perguruan tinggi ini sehat, maka dia akan dapat mengalirkan dan mendistribusikan darah (yang diibaratkan sebagai ilmu pengetahuan) ke seluruh tubuh perguruan tinggi tersebut.<sup>8</sup> Karena itu tugas kita bersama, termasuk dosen dan pimpinan universitas, untuk selalu memperbaiki kinerja perpustakaan ini sehingga perpustakaan kita bisa sehat dan bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Sistem informasi berbasis digital memfasilitasi akses layanan bagi pengguna perpustakaan, menggantikan metode pelayanan tradisional yang dianggap tidak lagi sesuai dengan kebutuhan zaman modern yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan. Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi, menyediakan referensi yang bersifat umum maupun khusus untuk mahasiswa dari berbagai jurusan. Dengan ribuan koleksi buku yang mencakup berbagai bidang seperti agama, sosial, dan budaya, perpustakaan ini menerapkan sistem informasi digital guna mempermudah proses pencarian dan peminjaman buku. Layanan yang cepat dan semakin mudah melalui sistem informasi digital diharapkan dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Perpustakaan UIN Kediri adalah salah satu perpustakaan di bawah naungan perguruan tinggi Islam, yang berperan dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan iklim akademik di kampus. Perpustakaan ini menyediakan

---

<sup>8</sup> Ahmad Irfan, Silih Fitriasi "Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi" *Jurnal Al Maktabah* Vol.3, No.2, 2018

referensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliah mereka. Dengan koleksi yang lengkap, baik dalam bentuk hardfile maupun softfile, perpustakaan ini mencakup berbagai disiplin ilmu dan bahasa. Perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Berdasarkan konteks tersebut, maka menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji mengenai Strategi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini akan meneliti Strategi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri yang peneliti rinci pada fokus berikut ini:

1. Bagaimana formulasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Bagaimana implementasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri?
3. Bagaimana evaluasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui formulasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diperlukan kedepannya karena dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, literature tambahan dan menambah wawasan/pengetahuan bagi ruang lingkup pendidikan khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam bagi kalangan akademisi Universitas Islam Negeri Kediri untuk mengetahui Strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan bias menambah wawasan dan pengalaman dalam memperoleh suatu gambaran yang nyata tentang

strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

b. Manfaat bagi Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan dan pemikiran dalam meningkatkan kualitas atau kompetensi individu sekolah dalam strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil dari adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian rujukan yang juga meneliti tentang strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan proposal ini untuk dijadikan sebagai sumber, acuan dalam penelitian ini.

1. Hasil penelitian skripsi ruswati (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022)

Penelitian ini berjudul “Strategi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTSN 1 Kebumen”

Dengan hasil penelitian bahwa 1). Pembuatan website perpustakaan untuk memudahkan akses informasi. 2). Layanan OPAC (Online Public Access Catalog) yang memberikan kemudahan dalam pencarian bahan bacaan. 3). Peningkatan fasilitas fisik perpustakaan agar lebih menarik dan "instagrammable". 4). Peningkatan kinerja

pustakawan melalui pelatihan dan seminar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan strategi yang diterapkan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. Hasil penelitian skripsi nurul sahra (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

Penelitian ini berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Palopo”

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dengan berbagai strategi, seperti:

- 1) Pelayanan Prima: Memberikan kepuasan kepada pemustaka melalui layanan yang baik.
  - 2) Sosialisasi: Melakukan sosialisasi tentang layanan perpustakaan kepada mahasiswa.
  - 3) *On Stop Library*: Menyediakan bantuan langsung kepada mahasiswa yang membutuhkan informasi saat berada di perpustakaan.
  - 4) Faktor Pendukung dan Penghambat: Menyediakan fasilitas yang baik menjadi faktor pendukung, sedangkan kurangnya koleksi buku terbaru menjadi penghambat minat baca
3. Hasil penelitian jurnal dhea Millenia Kaban, grace Lamudur Arta Sihombing, dan abai Manupak Tambunan (Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, 2022)

Penelitian ini berjudul “Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa STGH-HKBP Sipoholon”. Dengan hasil penelitian bahwa: 1) Pengembangan program baru melalui pembelian buku sesuai kebutuhan mahasiswa; 2) Pelayanan yang baik kepada pengunjung dengan menyediakan waktu buka yang fleksibel, termasuk malam hari; 3) Edukasi pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca.

4. Hasil penelitian Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan (Universitas Negeri Surabaya ,2022)

Penelitian ini berjudul “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah”. Dengan hasil penelitian bahwa: 1) Pustakawan perlu menciptakan lingkungan yang menarik untuk mendorong kunjungan; 2) Program-program seperti lomba membaca dan pameran buku terbukti efektif. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan pustakawan untuk meningkatkan minat baca, termasuk motivasi, promosi, kerjasama, sarana prasarana, dan layanan.

5. Hasil penelitian skripsi suharman (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

Penelitian in berjudul “Strategi Pelayanan DI Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa DI Sekolah Dasar Negeri

(SDN) 200 Bulue Kec. Marioriawa Kab. Soppeng”. Dengan hasil penelitian bahwa strategi yang diterapkan mencakup layanan pelanggan yang baik, peningkatan fasilitas, serta penanganan keluhan pengguna. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan dana operasional. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pelayanan yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	“Strategi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTS N 1 Kebumen” skripsi ruswati (Universitas islam Negeri Walisongo, 2022)	a. Membahas mengenai Strategi layanan perpustakaan b. Metode penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Lokasi penelitian b. Objek penelitian c. penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan meliputi promosi melalui website, layanan OPAC, Peningkatan fasilitas fisik dan pelatihan pustakawan.	Dalam penelitian ini pelaksana meneliti tentang bagaimana manajemen strategi yang diterapkan meliputi promosi melalui website, layanan OPAC, Peningkatan fasilitas fisik,dan pelatihan pustakawan saja, sedangkan dalam penelitian yang akan saya teliti yaitu membahas tentang formulasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.
2.	“Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Palopo ” skripsi nurul sahra (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)	a. Bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam membaca dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara optimal. b. Metode penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Objek penelitian b. Lokasi penelitian c. Penelitian ini mencakup sosialisasi layanan perpustakaan.	Dalam penelitian ini pelaksana mencakup sosialisasi layanan perpustakaan., sedangkan dalam penelitian yang akan saya teliti yaitu membahas tentang bagaiman implementasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di IAIN Kediri.
3.	“Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan	a. Membahas mengenai Strategi layanan perpustakaan	a. Objek penelitian b. Lokasi penelitian c. Penelitian ini menggambarkan factor penyebab	Dalam penelitian ini pelaksana menganalisis factor penyebab rendahnya minat baca mahasiswa

	Minat Baca Mahasiswa STGH-HKBP Sipoholon”. Jurnal dhea Millenia Kaban, grace Lamudur Arta Sihombing, dan abai Manupak Tambunan (Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, 2022)	b. Metode penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi	rendahnya minat baca mahasiswa diidentifikasi, seperti suasana social dan kurangnya sarana yang memadai.	diidentifikasi, seperti suasana social dan kurangnya sarana yang memadai, sedangkan pada penelitian yang akan saya teliti yaitu membahas tentang evaluasi strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di IAIN Kediri
4.	“Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah” Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan (Universitas Negeri Surabaya, 2022)	a. Membahas mengenai Strategi layanan perpustakaan b. Metode penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Objek penelitian b. Lokasi peneliti c. Berfokus pada strategi motivasi, strategi promosi, strategi kerja sama	Dalam hal ini peneliti menggambarkan strategi motivasi, strategi promosi, dan strategi kerja sama sedangkan pada penelitian yang akan saya teliti yaitu membahas tentang strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.
5.	“Strategi Pelayanan DI Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa DI Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Bulue Kec Marioriawa Kab Soppeng”	a. Membahas mengenai Strategi layanan perpustakaan b. Metode penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Objek penelitian b. Lokasi penelitian c. Penelitian ini membahas tentang kendala utama penggunaan dana BOS untuk kebutuhan lain, yang menghambat optimalisasi pelayanan perpustakaan.	Penelitian ini terfokus masalah yaitu penulis membahas tentang kendala utama penggunaan dana BOS untuk kebutuhan lain, yang menghambat optimalisasi pelayanan perpustakaan., sedangkan peneliti membahas mengenai strategi layanan perpustakaan.

## F. Definisi Istilah

Membuat definisi konsep adalah mengubah atau memberikan penjelasan terhadap konsep tersebut mungkin masih menghasilkan respon yang berbeda terhadap rumusan pernyataan yang lebih tegas. Pengertian konsep menurut Singarimbun dan Effendi adalah pengertian dari konsep

yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk memanipulasi konsep di lapangan.<sup>9</sup>

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

1. Strategi layanan perpustakaan

Menurut Teori Ibrahim, Mengungkapkan bahwa strategi layanan perpustakaan merupakan rencana kegiatan perpustakaan yang telah ditetapkan bersama-sama secara cermat tentang tindakan yang akan dilakukan kedepannya dalam mencapai sasaran yang diharapkan. Strategi layanan perpustakaan merupakan bagian integral dari pengelolaan perpustakaan modern. Dengan memahami kebutuhan pengguna dan menerapkan berbagai komponen strategi secara efektif, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya serta mendukung pengembangan minat baca di kalangan masyarakat.

2. Meningkatkan minat baca

Menurut Teori Mansyur, Minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Menurut Teori Syarqawi, Minat baca yaitu kesenangan yang kuat yang muncul dari dorongan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan membaca

---

<sup>9</sup> Bakry Suryadi Umar, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 24.

untuk memperoleh ilmu dan menciptakan kesenangan serta manfaat baginya.

Meningkatkan minat baca adalah proses yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat kecenderungan individu atau kelompok untuk membaca secara aktif dan berkelanjutan. Konsep ini mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dirancang untuk menarik perhatian dan minat seseorang terhadap aktivitas membaca, sehingga mereka merasa terdorong untuk melakukannya secara rutin.